



**STATISTIK  
TANAMAN HORTIKULTURA**  
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

**2021**





**STATISTIK  
TANAMAN HORTIKULTURA**  
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

**2021**

# STATISTIK TANAMAN HORTIKULTURA PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG 2021

(Tanaman Sayuran, Buah-Buahan, Obat-Obatan, dan Tanaman Hias)

ISSN : 2684-7523  
No. Publikasi : 19530.2234  
Nomor Katalog : 5204003.19

Ukuran Buku : 21 cm x 29,7 cm  
Jumlah Halaman : x + 40 Halaman

**Naskah:**

BPS Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

**Penyunting:**

BPS Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

**Desain Cover oleh:**

BPS Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

**Penerbit:**

©BPS Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

**Pencetak:**

Badan Pusat Statistik

**Sumber Ilustrasi:**

Freepik.com

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

# **TIM PENYUSUN**

## **Statistik Tanaman Hortikultura Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2021**

**Pengarah:**

Toto Haryanto Silitonga

**Penanggung Jawab:**

Hadi Suroso

**Editor:**

Hadi Suroso

M. Hendy Saputra

**Penulis:**

Jamik Safitri

**Kover dan Infografis:**

Bagastama Iqbalil Fathir

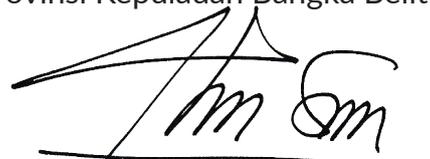
# KATA PENGANTAR

Publikasi "*Statistik Tanaman Hortikultura Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2021*" merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Publikasi ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan data tanaman sayuran, buah-buahan, obat-obatan, dan tanaman hias yang ada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Publikasi "*Statistik Tanaman Hortikultura Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2021*" menyajikan data Angka Tetap Hortikultura (ATAP HORTI) tahun 2021 yang terdiri dari data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan, tanaman obat-obatan, serta tanaman hias. Data yang disajikan meliputi data luas panen/tanaman yang menghasilkan, produksi, dan produktivitas.

Kepada semua pihak yang telah mendukung penyusunan dan penerbitan publikasi ini, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih sebesar-besarnya. Kritik dan saran untuk perbaikan sangat kami hargai.

Pangkalpinang, Oktober 2022  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung



Toto Haryanto Silitonga



# DAFTAR ISI

## Halaman

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>PENDAHULUAN</b> .....	3
Latar Belakang.....	3
Landasan Hukum.....	4
<b>METODOLOGI</b> .....	5
Daftar Isian yang Digunakan dan Frekuensi Pengumpulan Data.....	7
Jadwal Penyampaian Laporan.....	7
Konsep dan Definisi.....	8
<b>ORGANISASI PENGUMPULAN, PENGOLAHAN, DAN PELAPORAN DATA</b> .....	15
Struktur Organisasi.....	17
Tugas dan Tanggung Jawab.....	18
<b>ULASAN SINGKAT</b> .....	19
Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan.....	21
Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim.....	23
Tanaman Obat-Obatan.....	24
Tanaman Hias.....	26
<b>LAMPIRAN</b> .....	27

# DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Nama Daftar Isian yang Digunakan dan Frekuensi Pengumpulan Data dalam Statistik Pertanian Hortikultura.....	7
Tabel 2. Nama Tanaman, Nama Daerah, dan Bentuk Hasil Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim.....	8
Tabel 3. Nama Tanaman dan Bentuk Hasil Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan.....	10
Tabel 4. Nama Tanaman, Nama Daerah, dan Bentuk Hasil Tanaman Obat-Obatan.....	11
Tabel 5. Nama Tanaman dan Bentuk Hasil Tanaman Hias.....	12
Tabel 6. Produksi Tanaman Hias Unggulan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2021.....	26

<https://babel.bps.go.id>

# DAFTAR GAMBAR

## Halaman

Gambar 1. Produksi Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (ton), 2021 .....	21
Gambar 2. Persentase Produksi Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2021 .....	22
Gambar 3. Persentase Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2021.....	23
Gambar 4. Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (ton), 2021 .....	24
Gambar 5. Produksi Tanaman Obat-Obatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (ton), 2021.....	25
Gambar 6. Persentase Produksi Tanaman Obat-Obatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2021.....	26

<https://babel.bps.go.id>

# DAFTAR LAMPIRAN

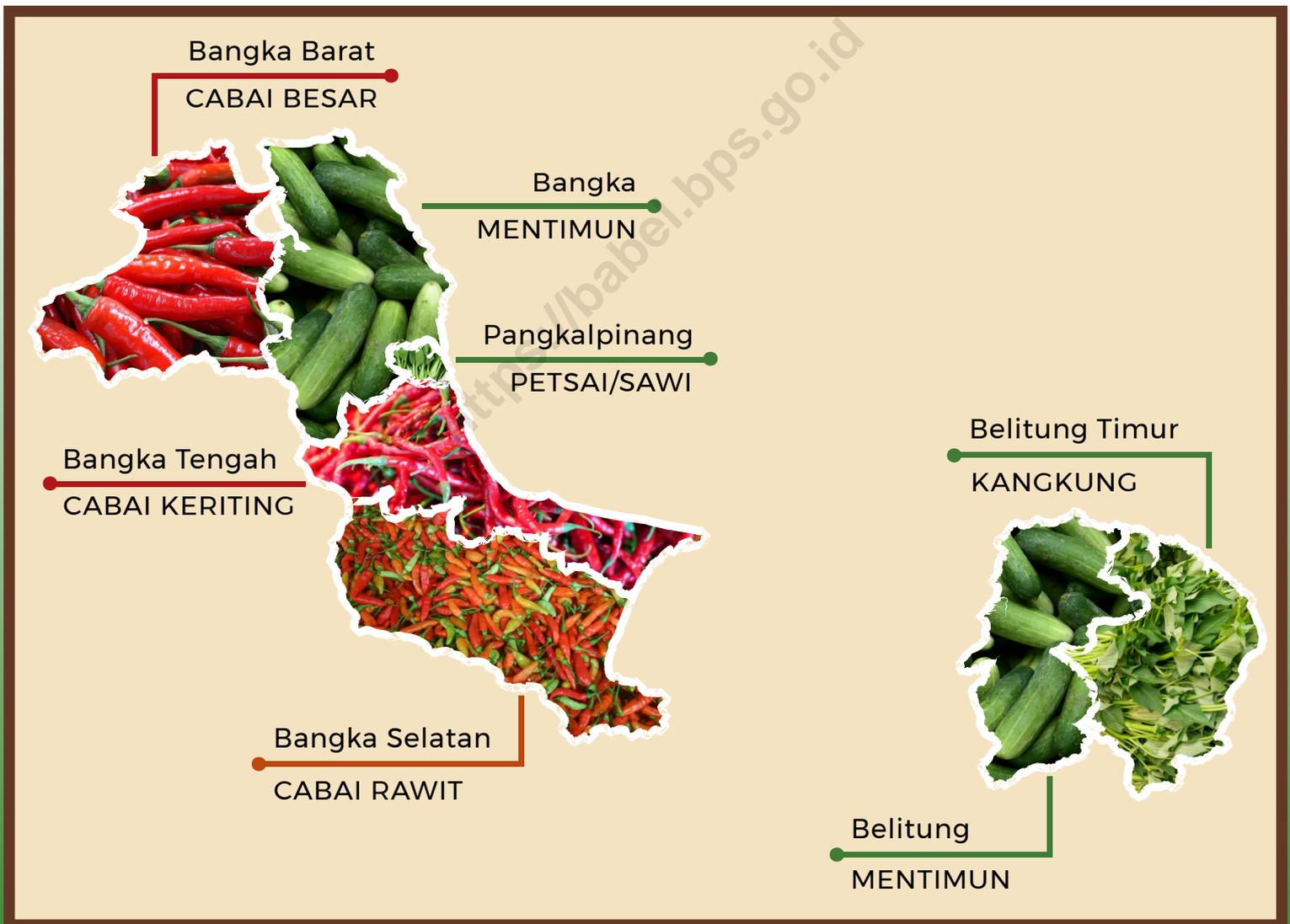
	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (ton), 2020-2021.....	29
Lampiran 2. Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (ton), 2020-2021.....	30
Lampiran 3. Produksi Tanaman Obat-Obatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (ton), 2020-2021.....	31
Lampiran 4. Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Triwulan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (ton), 2021.....	32
Lampiran 5. Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim menurut Triwulan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (ton), 2021.....	33
Lampiran 6. Produksi Tanaman Obat-Obatan Menurut Triwulan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (ton), 2021.....	34
Lampiran 7. Produksi Tanaman Hias di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2020-2021.....	35
Lampiran 8. Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2021.....	36
Lampiran 9. Tanaman yang Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2021.....	37
Lampiran 10. Produksi, Produktivitas dan Harga Jual Tanaman Obat-Obatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2021.....	38
Lampiran 11. Luas Panen, Produksi, Produktivitas dan Harga Jual Tanaman Hias di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2021.....	39



# BAB I

## PENDAHULUAN

### Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim dengan Produksi Terbesar di Kab/Kota Tahun 2021





# PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Data hortikultura telah menjadi data strategis dalam penentuan kebijakan pemerintah saat ini. Komoditas hortikultura utamanya cabai dan bawang merah telah menjadi komoditas penting penyumbang inflasi, sehingga perlu dicermati ketersediaan dan pergerakan harganya. Berbeda dengan produk tanaman pangan, produk hortikultura tergolong produk yang tidak tahan lama sehingga ketersediaan komoditas tertentu yang menjadi kebutuhan masyarakat harus tersedia pada saat yang tepat.

Dalam rangka menyediakan data hortikultura yang terkini, tepat, akurat maka dilakukan Pengelolaan Statistik Hortikultura di tingkat pusat oleh Badan Pusat Statistik (BPS) bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura serta Pusat Data dan Informasi Pertanian (PUSDATIN Pertanian), Kementerian Pertanian. Pada tingkat provinsi, pengelolaan dilaksanakan oleh BPS Provinsi dengan Dinas Pertanian Provinsi, sedangkan di tingkat kabupaten oleh BPS Kabupaten/Kota dengan Dinas Pertanian Kabupaten/Kota. Data dikumpulkan oleh petugas pengumpul data di kecamatan yaitu Kantor Cabang Dinas Pertanian(KCD)/Mantri Tani/Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL).

Pengumpulan data hortikultura Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dilaksanakan di 47 kecamatan. Pengumpulan data tanaman buah-buahan dan sayuran semusim dilakukan setiap bulan, sedangkan pengumpulan data tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan, tanaman obat-obatan, dan tanaman hias dilakukan setiap triwulan oleh Mantri Tani/KCD atau petugas pertanian pada masing-masing kecamatan.

Dokumen yang terkumpul dari 47 kecamatan tersebut kemudian diolah di BPS Kabupaten/ Kota dan selanjutnya dianalisis untuk disajikan dalam bentuk Publikasi Statistik Tanaman Hortikultura Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2021.

Data yang disajikan merupakan Angka Tetap Hortikultura (ATAP HORTI) tahun 2021, hasil sinkronisasi di tingkat pusat antara Direktorat Jenderal Hortikultura dan Badan Pusat Statistik. Angka Tetap Hortikultura Tahun 2021 terdiri dari data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim (Daftar SPH-SBS), tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan (Daftar SPH-BST), Tanaman biofarmaka/obat-obatan (Daftar SPH-TBF), serta tanaman hias (Daftar SPH-TH) yang didata selama tahun 2021.

Landasan hukum yang mendasari pelaksanaan statistik pertanian, termasuk statistik hortikultura yang dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik (Lembaran Negara Tahun 1997 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3683).
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3854).
- c. Keputusan Menteri Pertanian No. 511/Kpts/PD.310/9/2006, tentang Jenis Komoditi Tanaman Binaan Direktorat Jenderal Perkebunan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktorat Jenderal Hortikultura.
- d. Naskah Kesepakatan bersama Nomor  $\left[ \frac{443 / TU - 010 / A / 5 / 06}{I / V / KS / 2006} \right]$  Tahun 2006 antara Departemen Pertanian dengan Badan Pusat Statistik tentang Pelaksanaan Kegiatan Data Entry SP (Survei Pertanian) melalui Formulir SP Elektronik.

Untuk kelancaran kerjasama antara Kementerian Pertanian dan Badan Pusat Statistik di daerah, telah dikeluarkan instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala BPS sebagai berikut;

- a. Nomor  $\left[ \frac{20 / DJPTP / VI / 1975}{P.2 / 1 / 11 / 1975} \right]$ , tanggal 28 Juni 1975 tentang pelaksanaan perbaikan statistik pertanian.
- b. Nomor  $\left[ \frac{I.HK.050.84.86}{04110.0288} \right]$ , tanggal 17 Desember 1984 tentang keseragaman metode untuk memperoleh kesatuan angka.

# BAB II METODOLOGI

Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan  
dengan Produksi Terbesar  
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung



20%  
Lainnya

17%  
Pisang



16%  
Nanas



15%  
Durian



7%  
Rambutan



6%  
Nangka



6%  
Pepaya



5%  
Mangga



4%  
Jeruk Siam



4%  
Alpukat



# METODOLOGI

## Daftar Isian yang Digunakan dan Frekuensi Pengumpulan Data

Daftar isian pengumpulan data hortikultura yang dilakukan di tingkat kecamatan adalah Daftar Statistik Pertanian Hortikultura (SPH). Pengumpulan data ini menggunakan daftar isian; SPH-SBS, SPH-BST, SPH-TBF, dan SPH-TH. Pada pengumpulan data produksi (SPH-SBS, SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH) pada prinsipnya jenis data yang dikumpulkan (variabel) adalah terkait dengan luas tanaman, jumlah tanaman, dan besarnya produksi. Nama daftar isian yang digunakan dalam pengumpulan data hortikultura, frekuensi pengumpulan data statistik tanaman hortikultura, dan penjelasan jenis daftar isian yang digunakan dijelaskan pada Tabel 1 berikut.

**Tabel 1. Nama Daftar Isian yang Digunakan dan Frekuensi Pengumpulan Data dalam Statistik Pertanian Hortikultura**

Jenis Daftar Isian (1)	Frekuensi Pengumpulan (2)	Keterangan (3)
1. SPH-SBS	Bulanan	Laporan Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim
2. SPH-BST	Triwulanan	Laporan Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan
3. SPH-TBF	Triwulanan	Laporan Tanaman Obat-Obatan
4. SPH-TH	Triwulanan	Laporan Tanaman Hias

## Jadwal Penyampaian Laporan

Penyampaian laporan SPH dilakukan secara berjenjang dilakukan pada awal bulan dengan jadwal penyampaian laporan disesuaikan dengan jenis daftar isian dan lokasi pelaksanaan. Daftar isian yang diterima oleh kabupaten/kota dari kecamatan direkapitulasi dan disampaikan ke provinsi, dan oleh provinsi direkapitulasi dan disampaikan ke pusat.

Jadwal pelaporan daftar SPH ditentukan setiap tanggal 10 setelah bulan bersangkutan berakhir untuk daftar SPH bulanan dan tanggal 10 setelah triwulan bersangkutan berakhir untuk daftar SPH triwulanan di tingkat kecamatan. Daftar tersebut harus sudah masuk ke kabupaten/kota pada tanggal

15 untuk diperiksa dan dilakukan perbaikan apabila diperlukan, kemudian daftar tersebut harus sampai di provinsi pada tanggal 25 setelah bulan/triwulan bersangkutan berakhir.

## Konsep dan Definisi

Konsep dan definisi yang disajikan hanya mencakup hal-hal yang sesuai dengan karakteristik yang ditanyakan dalam SPH-SBS (Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim), SPH-BST (Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan), SPH-TBF (Tanaman Obat-Obatan) dan SPH-TH (Tanaman Hias).

### A. Tanaman Hortikultura

#### 1. Tanaman Sayuran Semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah atau umbinya yang berumur kurang dari satu tahun. Tidak dibedakan antara tanaman sayuran yang ditanam di daerah dataran tinggi dan dataran rendah, begitu juga yang ditanam di lahan sawah dan lahan bukan sawah.

Tanaman sayuran yang dipanen sekaligus yaitu tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut. Contoh: bawang merah, bawang putih, bawang daun, kol/kubis, kentang, petsai/sawi, wortel, lobak, kacang merah.

Tanaman sayuran yang dipanen berulang kali/ lebih dari satu kali. Contoh: cabai besar, cabai rawit, paprika, jamur, tomat, terung, ketimun, buncis, bayam, kangkung, labu siam, kacang panjang.

**Tabel 2. Nama Tanaman, Nama Daerah, dan Bentuk Hasil Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim**

	<b>Nama Tanaman</b>	<b>Nama Daerah</b>	<b>Bentuk Hasil</b>
	<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
1.	Bawang Daun	Loncang, Moncang, Bawang Prei	Daun segar
2.	Bawang Merah	Brambang, Bawang Beureum	Umbi kering panen dengan daun
3.	Bawang Putih	Bawang Bodas	Umbi kering panen dengan daun
4.	Bayam	Bayem	Sayuran segar
5.	Buncis		Polong basah
6.	Cabai Besar/ TW / Teropong	Lombok, Cabe beurem	Buah Segar
7.	Cabai Keriting		Buah segar
8.	Cabai Rawit	Cengek, Lombok jemprit, Lado Kutu	Buah segar

9.	Jamur Lainnya	Suung, Supa, Kulat, Fungi	Sayuran segar
10.	Jamur Merang		Sayuran segar
11.	Jamur Tiram		Sayuran segar
12.	Kacang Panjang		Polong basah
13.	Kangkung		Sayuran segar
14.	Kembang Kol	Blungkol	Sayuran segar
15.	Kentang	Kumeli	Umbi basah
16.	Kubis	Kol	Daun krop
17.	Labu Siam	Lezet, Jipang, Japan	Buah segar
18.	Melon		Buah segar
19.	Mentimun	Timun, Bonteng, Bilungka, Temon, Mantimun	Buah segar
20.	Paprika		Buah segar
21.	Petsai/Sawi		Sayuran segar
22.	Semangka		Buah segar
23.	Stroberi		Buah segar
24.	Terung	Terong	Buah segar
25.	Tomat		Buah segar
26.	Wortel		Umbi dengan gagang

## 2. Tanaman Buah-Buahan Semusim

Tanaman Buah-Buahan Semusim adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, dapat berbentuk rumpun, menjalar dan berbatang lunak. Tanaman buah-buahan semusim misalnya melon, semangka, blewah, stroberi.

## 3. Tanaman Buah-Buahan Tahunan

Tanaman Buah-Buahan Tahunan adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa buah dan merupakan tanaman tahunan, umumnya dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu (dikonsumsi segar).

## 4. Tanaman Sayuran Tahunan

Tanaman Sayuran Tahunan adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa daun dan atau buah, berumur lebih dari satu tahun serta berbentuk pohon. Jenis tanaman sayuran tahunan misalnya melinjo, petai, dan jengkol.

## 5. Tanaman Obat-Obatan

Tanaman Obat-Obatan adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, bunga, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

**Tabel 3. Nama Tanaman dan Bentuk Hasil Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan**

Nama Tanaman		Bentuk Hasil
(1)	(2)	
1.	Alpukat	Buah segar
2.	Anggur	Daun/buah segar
3.	Apel	Buah segar
4.	Belimbing	Buah segar
5.	Buah Naga	Buah segar
6.	Duku/Langsar/Kokosan	Buah segar
7.	Durian	Buah segar
8.	Jambu Air	Buah segar
9.	Jambu Biji	Buah segar
10.	Jengkol	Buah segar
11.	Jeruk Lemon	Buah segar
12.	Jeruk Pampelo	Buah segar
13.	Jeruk Siam/Keprok	Buah segar
14.	Lengkeng	Buah segar
15.	Mangga	Buah segar
16.	Manggis	Buah segar
17.	Melinjo	Buah segar
18.	Nangka/Cempedak	Buah segar
19.	Nanas	Buah segar dengan mahkota
20.	Pepaya	Buah segar
21.	Petai	Buah segar
22.	Pisang	Buah segar dengan tandan
23.	Rambutan	Buah segar
24.	Salak	Buah segar
25.	Sawo	Buah segar
26.	Sirsak	Buah segar
27.	Sukun	Buah segar

#### 6. Tanaman Hias

Tanaman Hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan dan estetika baik karena; bentuk tanaman, warna dan bentuk daun, tajuk maupun bentuk pohon/batang, warna dan keharuman bunganya, sering digunakan sebagai penghias pekarangan, taman atau ruangan di rumah-rumah, gedung perkantoran, hotel, restoran maupun untuk kelengkapan upacara adat dan keagamaan.

**Tabel 4. Nama Tanaman, Nama Daerah, dan Bentuk Hasil Tanaman Obat-Obatan**

	<b>Nama Tanaman</b>	<b>Nama Daerah</b>	<b>Bentuk Hasil</b>
	<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
1.	Jahe	Tipakan	Rimpang
2.	Jeruk Nipis		Buah
3.	Kapulaga	Kapol	Biji
4.	Kencur	Cikur	Rimpang
5.	Kunyit	Koneng, Janar, Kunir	Rimpang
6.	Laos/Lengkuas	Laja	Rimpang
7.	Lempuyang		Rimpang
8.	Lidah Buaya		Daun
9.	Mahkota Dewa		Buah
10.	Mengkudu/Pace	Cangkudu	Buah
11.	Sambiloto	Papitan, Kioray, Bidara, Sadilata	Daun
12.	Serai		Daun
13.	Temuireng	Koneng Hideung	Rimpang
14.	Temukunci		Rimpang
15.	Temulawak		Rimpang

## **B. Luas/Jumlah Tanaman**

### 1. Luas Tanaman Akhir Bulan yang Lalu

Luas Tanaman Akhir Bulan yang Lalu adalah luas tanaman pada tanggal terakhir dari bulan laporan yang lalu. Besarnya luas ini sama dengan luas tanaman pada awal bulan laporan. Di sini luas tanaman bibit tidak dimasukkan.

### 2. Luas Tanaman Akhir Triwulan yang Lalu

Luas Tanaman Akhir Triwulan yang Lalu adalah luas tanaman pada tanggal terakhir dari triwulan laporan yang lalu. Besarnya luas ini sama dengan luas tanaman pada awal triwulan laporan. Luas tanaman benih tidak dimasukkan.

### 3. Jumlah Tanaman Akhir Triwulan yang Lalu

Jumlah Tanaman Akhir Triwulan yang Lalu adalah jumlah tanaman pada tanggal terakhir triwulan yang lalu atau adanya tanaman pada awal triwulan laporan (tanaman benih tidak dimasukkan).

**Tabel 5. Nama Tanaman dan Bentuk Hasil Tanaman Hias**

	<b>Nama Tanaman</b>	<b>Nama Daerah</b>	<b>Bentuk Hasil</b>
	<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
1.	Aglaonema		Pohon
2.	Anggrek Pot		Pohon
3.	Anggrek Potong		Bunga Potong
4.	Anthurium Bunga		Bunga Potong
5.	Bromelia		Pohon
6.	Bugenvil		Pohon
7.	Cordyline	Hanjuang, Andong	Pohon
8.	Dracaena	Drasena	Batang
9.	Gerbera	Herbras	Bunga Potong
10.	Heliconia	Pisang-pisangan	Pohon
11.	Soka	Ixora	Pohon
12.	Krisan		Bunga Potong
13.	Mawar	Ros	Bunga Potong
14.	Melati		Bunga
15.	Pakis		Pohon
16.	Palem		Pohon
17.	Phylodendron		Pohon
18.	Puring		Pohon
19.	Sansevieria	Pedang-pedangan, Lidah Mertua	Pohon
20.	Sedap Malam		Bunga Potong

#### 4. Luas Panen Habis/Dibongkar

Luas Panen Habis/Dibongkar adalah luas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, Tanaman Obat-Obatan atau tanaman hias yang dipanen habis atau yang biasanya dipanen lebih dari sekali dan pada periode pelaporan dibongkar.

#### 5. Luas Panen Belum Habis

Luas Panen Belum Habis adalah luas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim yang biasanya dipanen lebih dari sekali dan pada periode pelaporan belum dibongkar.

Contoh:

Tanaman cabai besar seluas 1 hektar dipanen beberapa kali pada periode laporan bulan Januari, Februari dan Maret. Pada bulan Januari dipanen dan dilaporkan luas panennya 1 hektar di kolom belum habis, bulan Februari dipanen lagi dan dilaporkan luas panennya 1 hektar dimasukkan di

kolom luas panen belum habis dan pada bulan Maret dipanen satu kali lagi dan dibongkar karena sudah tua, maka luas panen 1 hektar dimasukkan di kolom luas panen habis.

#### 6. Tanaman yang Dibongkar/Ditebang

Tanaman yang Dibongkar/Ditebang merupakan tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang dibongkar/ditebang dan dapat berasal dari tanaman triwulan yang lalu atau penanaman baru. Tanaman yang dibongkar/ditebang karena tidak dapat menghasilkan lagi, rusak atau diserang organisme pengganggu tanaman (OPT), akan diremajakan atau sebab-sebab lain seperti; karena pelebaran jalan, untuk perumahan, industri, pembuatan pasar, dan lain-lain.

#### 7. Luas Rusak/Tidak Berhasil (Puso)

Luas Rusak/Tidak Berhasil (Puso) adalah luas tanaman yang mengalami serangan hama OPT, bencana alam, sedemikian rupa sehingga hasilnya kurang dari 11 persen keadaan normal. Termasuk di sini tanaman yang sengaja dirusak sebelum waktu panen (karena OPT, untuk makanan ternak dan sebagainya).

#### 8. Tanaman Baru/Penanaman Baru

Tanaman Baru/Penanaman Baru adalah adanya tanaman yang betul-betul ditanam pada triwulan laporan, baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan untuk mengganti tanaman yang rusak karena terserang OPT atau sebab-sebab lain, walaupun pada bulan tersebut tanaman yang baru ditanam dibongkar kembali (akan ditanami kembali/replanting).

#### 9. Luas Penanaman Baru (Tambah Tanam)

Luas Penanaman Baru (Tambah Tanam) adalah luas tanaman yang betul-betul ditanam (sebagai tanaman baru) pada bulan laporan, baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan untuk mengganti tanaman yang dibabat/dimusnahkan karena terserang OPT atau sebab-sebab lain.

#### 10. Tanaman Belum Menghasilkan

Tanaman Belum Menghasilkan adalah tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang selama triwulan belum dapat memberikan hasil karena masih muda (termasuk tanaman baru/penanaman baru).

#### 11. Tanaman Produktif

Tanaman Produktif adalah tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang sudah pernah/ memberikan hasil pada triwulan laporan, walaupun pada periode laporan sedang tidak menghasilkan, akan tetapi masih dapat diharapkan hasilnya pada periode berikutnya.

- Tanaman Produktif yang Menghasilkan adalah tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang pada triwulan bersangkutan dipetik hasilnya (dipanen). Dengan demikian tanaman yang menghasilkan tidak termasuk tanaman yang belum dipetik hasilnya karena masih muda atau sedang berbunga.
- Tanaman Produktif yang Sedang Tidak Menghasilkan adalah tanaman produktif yang sudah pernah/memberikan hasil pada triwulan laporan, tetapi pada periode laporan sedang tidak menghasilkan serta masih dapat diharapkan hasilnya pada periode berikutnya.
- Tanaman Tua/Rusak adalah tanaman buah-buahan dan sayuran yang sudah tua, rusak, mandul, dan tidak memberikan hasil yang memadai lagi, walaupun ada hasilnya tetapi secara ekonomis sudah tidak produktif lagi.
- Luas Tanaman Akhir Bulan Laporan adalah luas adanya tanaman pada akhir bulan laporan.
- Luas Tanaman Akhir Triwulan Laporan adalah luas tanaman yang ada pada tanggal terakhir triwulan laporan.
- Jumlah Tanaman Akhir Triwulan Laporan adalah luas tanaman yang ada pada tanggal terakhir triwulan laporan.

### **C. Produksi**

#### 1. Produksi

Produksi adalah banyaknya hasil dari setiap tanaman hortikultura (tanaman sayuran, buah-buahan, tanaman obat-obatan, tanaman hias) menurut bentuk produksi (hasil) yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan.

#### 2. Produksi Dipanen Habis/Dibongkar

Produksi Dipanen Habis/Dibongkar adalah hasil dari luas panen tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman obat-obatan, atau tanaman hias yang dipanen habis/dibongkar pada periode pelaporan.

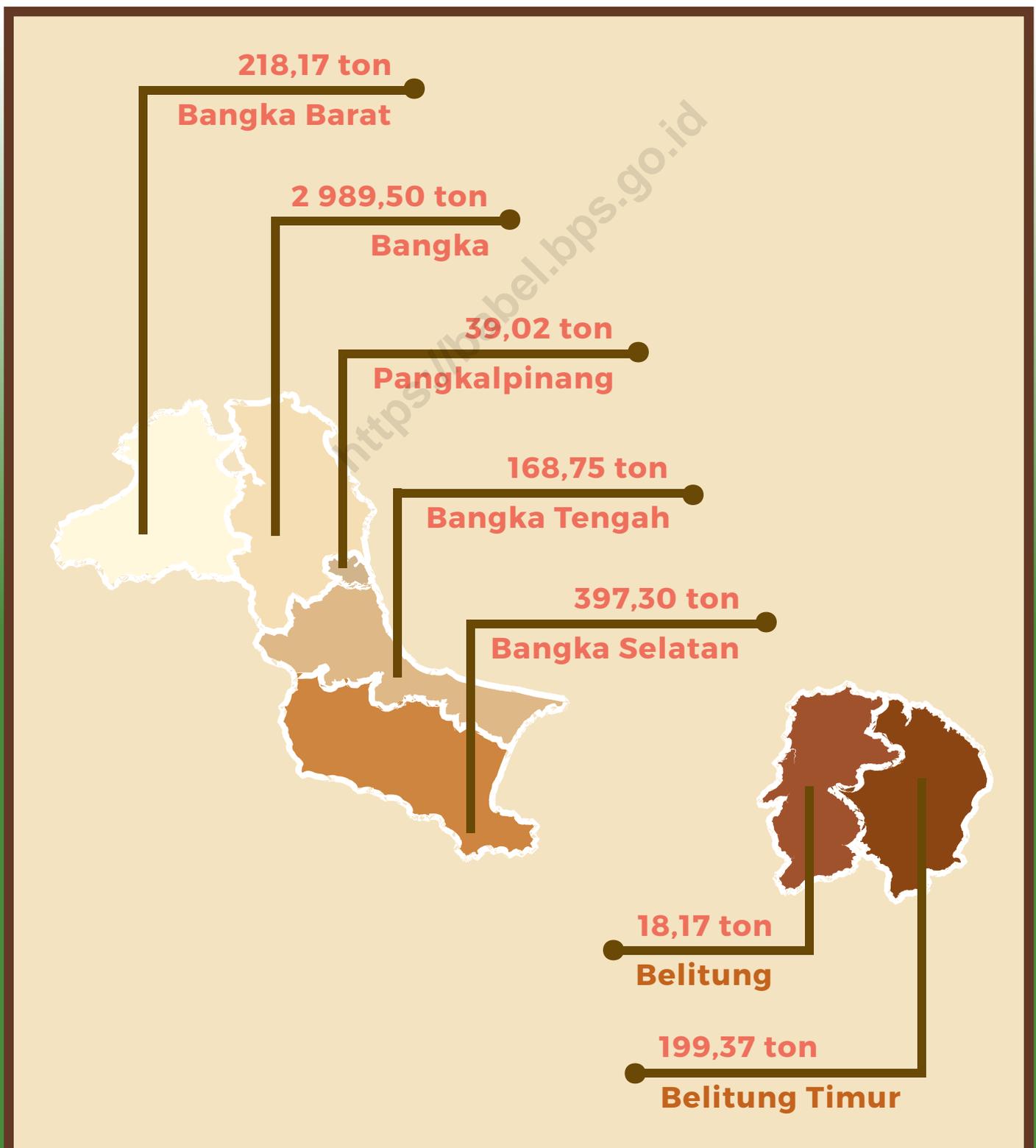
#### 3. Produksi Belum Habis

Produksi Belum Habis adalah hasil dari luas panen tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman obat-obatan, atau tanaman hias yang biasanya dipanen lebih dari sekali pada periode pelaporan belum dibongkar.

# BAB III

## ORGANISASI PENGUMPULAN, PENGOLAHAN, DAN PELAPORAN DATA

### Produksi Tanaman Obat-Obatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2021

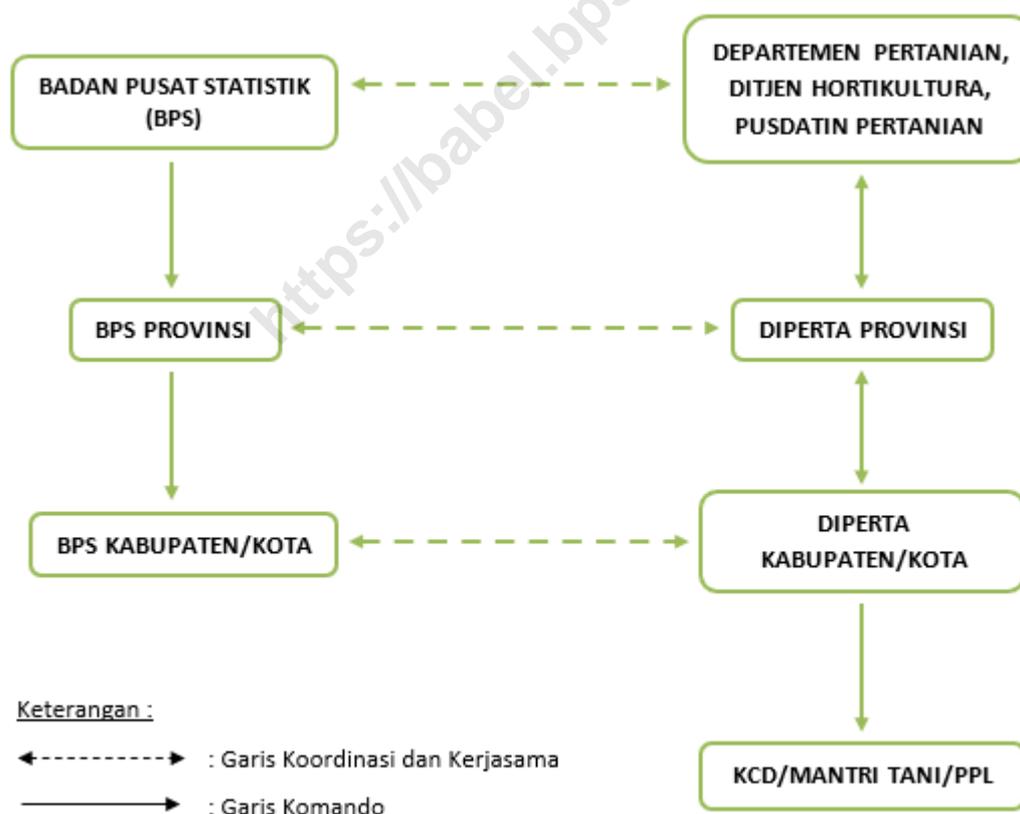




# ORGANISASI PENGUMPULAN, PENGOLAHAN, DAN PELAPORAN DATA

## Struktur Organisasi

Struktur organisasi pengelolaan data hortikultura di tingkat kecamatan adalah KCD/Mantri Tani/PPL, di tingkat kabupaten/kota terdiri dari atas Dinas Pertanian Kabupaten/Kota dan BPS Kabupaten/Kota, di tingkat provinsi terdiri atas Dinas Pertanian Provinsi dan BPS Provinsi sedangkan di tingkat pusat terdiri dari Direktorat Jenderal Hortikultura, PUSDATIN Pertanian dan BPS. Secara umum struktur organisasi pengelolaan data hortikultura dikemukakan pada Gambar berikut ini:



## Tugas dan Tanggung Jawab

Setiap institusi yang terkait dengan organisasi pengelolaan data hortikultura ini punya tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. KCD/Mantri Tani/Petugas Pengumpul Data mengumpulkan data dari lapangan (di tingkat kecamatan), dan menyampaikan hasil dari pengumpulan data ke Dinas Pertanian (Diperta Kabupaten/Kota).
- b. Laporan tingkat kecamatan tersebut dibuat rangkap 4, yang asli merupakan arsip KCD/Mantri Tani, dan yang lainnya dikirim ke BPS Kabupaten/Kota, BPS Provinsi dan Dinas Pertanian Tanaman Pangan (Diperta) Kabupaten/Kota.
- c. Dinas Pertanian Kabupaten/Kota memeriksa kelengkapan data dan kebenaran isian laporan kemudian membuat rekapitulasi Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) menjadi Rekapitulasi Kabupaten/Kota Statistik Pertanian Hortikultura (RKSPH). Dokumen RKSPH dikoordinasikan dengan BPS Kabupaten/Kota, kemudian RKSPH dikirim ke Diperta Provinsi.
- d. BPS Kabupaten/Kota berkoordinasi dengan Diperta Kabupaten/Kota dalam memeriksa kelengkapan data dan melakukan validasi isian Daftar SPH kemudian mengirimkan ke BPS Provinsi.
- e. BPS Provinsi memeriksa kelengkapan data dan pengentrian dokumen SPH dilakukan di BPS Provinsi menggunakan program Sistem Informasi Manajemen Statistik Pertanian Hortikultura (SIMSPH) dan selanjutnya dikirim ke BPS via e-mail.
- f. Dinas Pertanian Provinsi memeriksa kelengkapan data dan melakukan validasi isian laporan RKSPH dan membuat rekapitulasi RKSPH menjadi Rekapitulasi Provinsi Statistik Pertanian Hortikultura (RPSPH). Hasil RPSPH tersebut dikoordinasikan/disinkronkan dengan BPS Provinsi, kemudian RPSPH hasil koordinasi yang telah dilegalisasi oleh masing-masing instansi untuk kepentingan penyusunan Angka Sementara (ASEM) Hortikultura dan Angka Tetap (ATAP) Hortikultura tahunan.

# BAB IV ULASAN SINGKAT

## Produksi Tanaman Hias di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung



**400**  
Tangkai



**ANGGREK**

**250**  
Pohon



**HELICONIA**

**250**  
Tangkai



**MAWAR**

**150**  
Pohon



**PALEM**



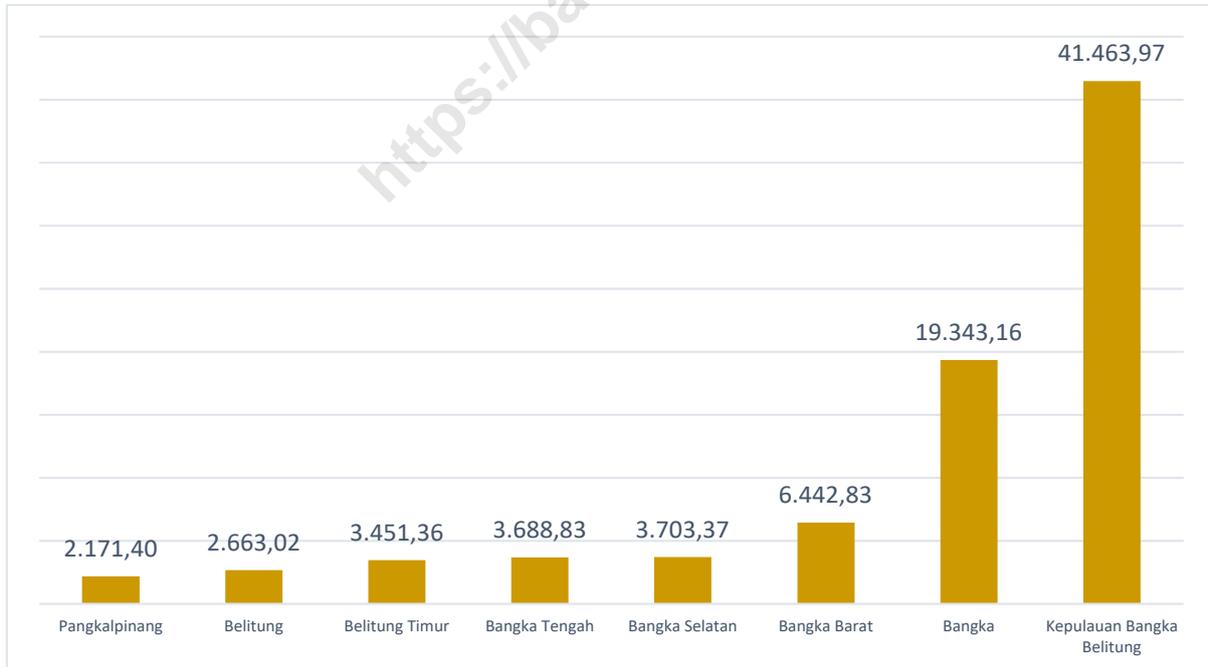
# ULASAN SINGKAT

## Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan

Produksi tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2021 adalah sebesar 41.463,97 ton. Jumlah ini meningkat sekitar 12 persen dibanding tahun sebelumnya. Pada tahun 2020, produksi tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan hanya 36.954,04 ton. Peningkatan ini cukup baik meski masih dalam kondisi *new normal* dampak dari pandemi covid-19, tanaman buah-buahan dan sayuran tetap berproduksi dan cukup bertahan.

Seluruh kabupaten/kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terdapat tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan. Penyumbang terbesar adalah Kabupaten Bangka. Total produksi tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan di Kabupaten Bangka mencapai 19.343,16 ton jauh lebih besar dibanding kabupaten/kota lainnya. Setelah Kabupaten Bangka diikuti Kabupaten Bangka Barat dan Kabupaten Bangka Selatan yang masing-masing 6.442,83 ton dan 3.703,37 ton.

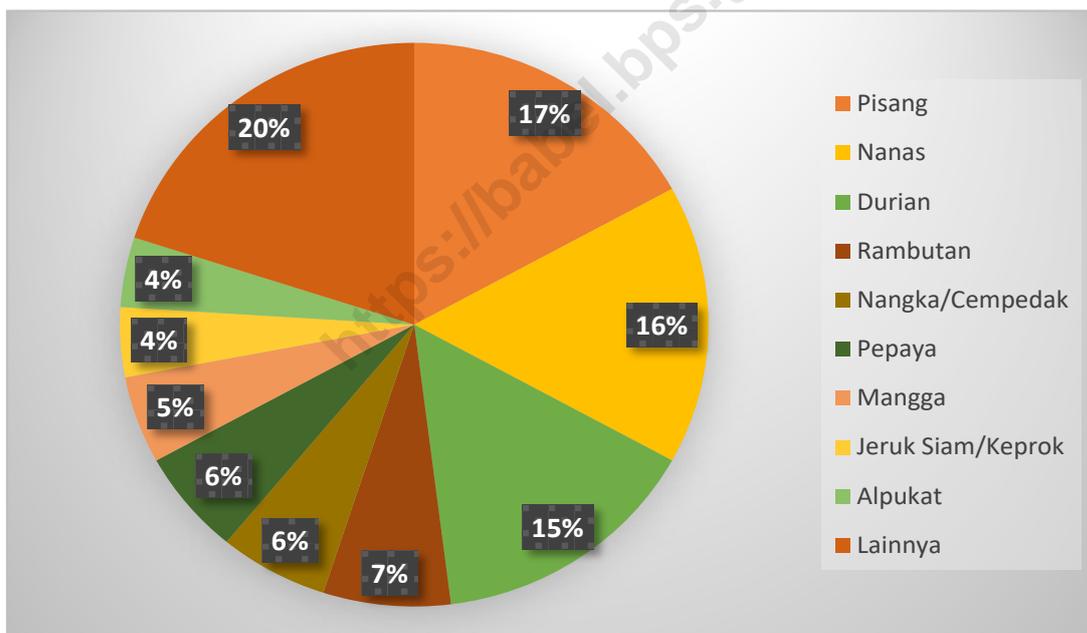
**Gambar 1. Produksi Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (ton), 2021**



Dari beberapa jenis tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang dihasilkan, produksi paling banyak pada tahun 2021 adalah pisang, berganti dari tahun 2020 yang didominasi produksi Nanas. Produksi pisang mencapai 17 persen dengan total produksi sekitar 6.980 ton. Produksi terbesar kedua yaitu nanas 16 persen dengan total sekitar 6.827 ton. Selanjutnya diikuti dengan Durian 6.212 ton, Rambutan 3.044, Nangka/Cempedak 2.659 ton, Pepaya 2.517 ton, Mangga 2.237 ton, Jeruk Siam/Kepron 1.583 ton, dan Alpukat 1.509 ton. Produksi tanaman tertinggi ini tidak jauh berbeda dari tahun 2020, hanya urutannya saja yang berganti. Untuk melihat lebih detail produksi tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan dapat dilihat pada lampiran 9.

Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan lainnya seperti jambu air, sawo, sukun, salak, petai, alpukat, melinjo, jambu biji, belimbing sirsak, jengkol, jeruk besar, dan jeruk siam produksinya masih dibawah 1.500 ton bahkan ada yang di bawah 1.000 ton. Total untuk tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan tersebut digabungkan semuanya menjadi 20 persen dari total semua tanaman seperti pada gambar 2.

**Gambar 2. Persentase Produksi Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2021**



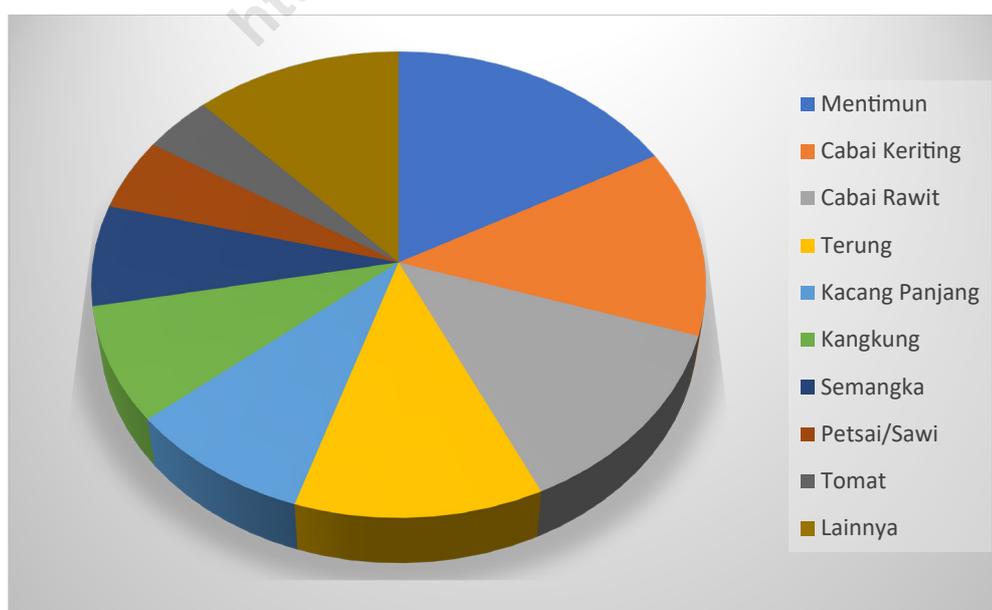
## Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim

Produksi tanaman sayuran dan buah-buahan semusim di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2021 yaitu 30.996 ton atau turun 5,25 persen jika dibandingkan dengan produksi tahun 2020 yang mencapai 32.713 ton. Tanaman yang memberikan kontribusi paling banyak terhadap produksi tanaman sayuran dan buah-buahan semusim pada tahun 2021 di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yakni mentimun yang mencapai 17 persen dengan produksi sekitar 5.184 ton. Produksi mentimun meningkat sedikit dibanding dengan tahun 2020 yang sebelumnya 4.562 ton.

Produksi kedua adalah cabai keriting dengan persentase 13 persen dengan produksi 4.010 ton. Ada perubahan dalam pengelompokan cabai besar di tahun 2020 dengan tahun 2021. Pada tahun 2020, cabai besar dan cabai keriting digabung menjadi satu yaitu cabai besar, sedangkan pada tahun 2021 dipecah menjadi cabai besar dan cabai keriting. Jika digabungkan keduanya pada tahun 2021 tetap produksi mentimun yang paling dominan. Hal ini berkebalikan dengan tahun 2020.

Produksi terbesar ketiga masih cabai yaitu cabai rawit dengan persentase sekitar 13 persen, hampir sama dengan cabai keriting. Produksi cabai rawit dibawah cabai keriting sedikit yaitu 3.954 ton. Selanjutnya ada terung, kacang panjang, kangkung, dan semangka. Produksi terbesar ini juga hampir samadengan tahun 2020 hanya urutannya yang sedikit berbeda tetapi tanamannya tetap sama. Sisanya seperti buncis, tomat, labu siam, bawang daun, bawang merah, melon, lobak, dan jamur, masuk ke tanaman lainnya yang mencapai 12 persen. Rincian lebih detail total produksi masing-masing tanaman sayuran dan buah-buahan semusim dapat dilihat pada lampiran 8.

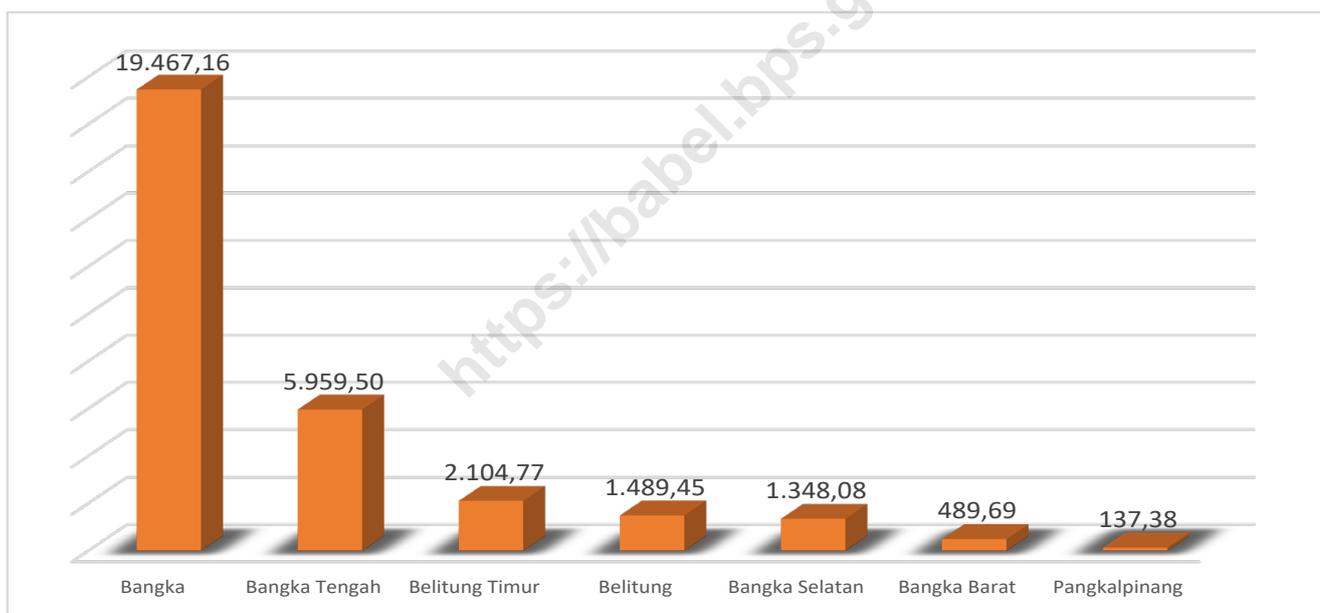
**Gambar 3. Persentase Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2021**



Daerah penyumbang produksi untuk tanaman sayuran dan buah-buahan semusim paling besar di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2021 tetap Kabupaten Bangka. Produksi tanaman sayuran dan buah-buahan semusim di Kabupaten Bangka mencapai 19.467,16 ton naik jika dibandingkan dengan tahun 2020. Hasil produksi dari kabupaten lain berbeda jauh dengan Kabupaten Bangka dan pada tahun 2021 yang mengalami peningkatan hanya Kabupaten Bangka dan Kota Pangkalpinang, sedangkan kabupaten lainnya mengalami penurunan. Banyak faktor yang menyebabkan hal ini terjadi salah satunya karena cuaca yang ekstrim membuat hama berdatangan dan tanaman tidak bisa bertahan sehingga gagal panen.

Selanjutnya kabupaten dengan produksi kedua yaitu Kabupaten Bangka Tengah sebesar 5.959,50 ton, selanjutnya Kabupaten Belitung Timur 2.104,77 ton. Kota Pangkalpinang merupakan kabupaten kota dengan produksi terendah hanya 137,38 ton. Hal ini dikarenakan wilayah Kota Pangkalpinang yang sudah didominasi oleh wilayah perkotaan. Secara keseluruhan, hasil produksi tiap kabupaten dapat dilihat pada gambar 4.

**Gambar 4. Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (ton), 2021**



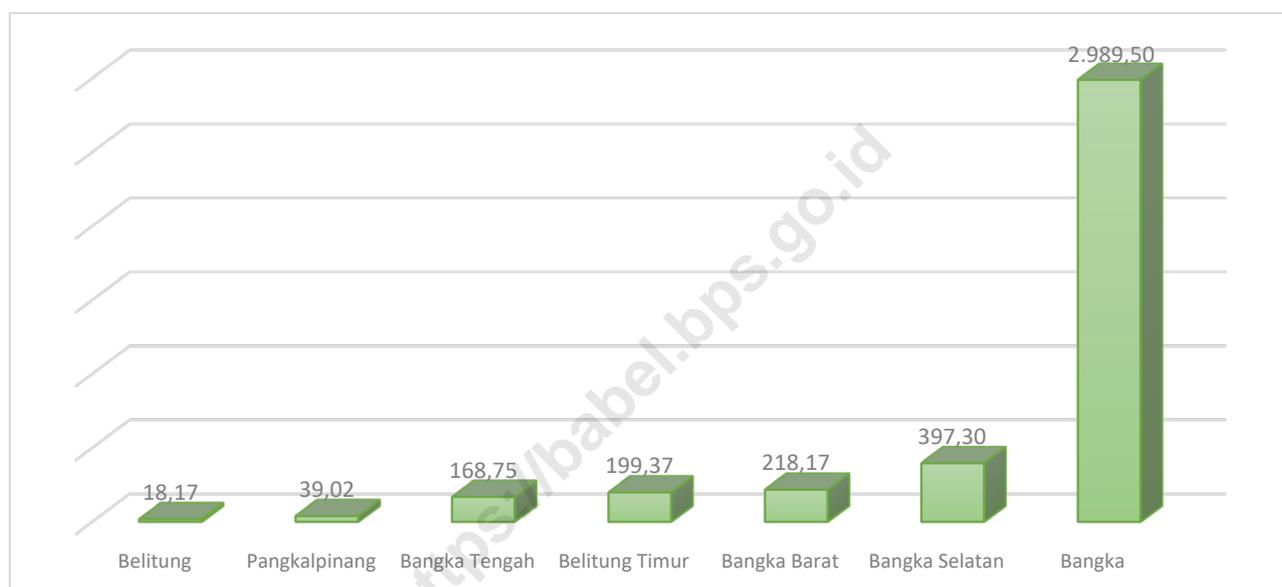
## Tanaman Obat-Obatan

Produksi Tanaman Obat-Obatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung meningkat cukup pesat hingga 175 persen dibandingkan tahun sebelumnya (Lampiran 3). Peningkatan yang cukup tinggi salah satunya karena permintaan masyarakat akan tanaman rimpang mulai banyak, apalagi diberitakan bahwa tanaman rimpang mampu menangkal virus covid-19. Produksi pada tahun 2021 mencapai sekitar 4.030,27 ton. Produksi tanaman obat-obatan ini didominasi oleh Kabupaten Bangka dengan produksi mencapai 61,7 persen dari total produksi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Daerah penyumbang produksi tanaman obat-obatan yang kedua pada tahun 2021 di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah Kabupaten Bangka Selatan dengan total produksi 397,30 ton atau 9,86 persen dari total produksi. Selanjutnya secara berturut-turut diikuti oleh Kabupaten Bangka Barat, Kabupaten Belitung Timur, Kabupaten Bangka Tengah, Kota Pangkalpinang, dan Kabupaten Belitung. Keseluruhan hasil produksi tanaman obat-obatan per kabupaten kota dapat dilihat pada gambar 5.

Kabupaten Bangka tetap menjadi penghasil terbesar untuk tanaman obat-obatan, sama halnya dengan tanaman lainnya. Hal ini salah satunya karena luas tanah lahan di Kabupaten Bangka yang masih luas dibandingkan dengan kabupaten lain.

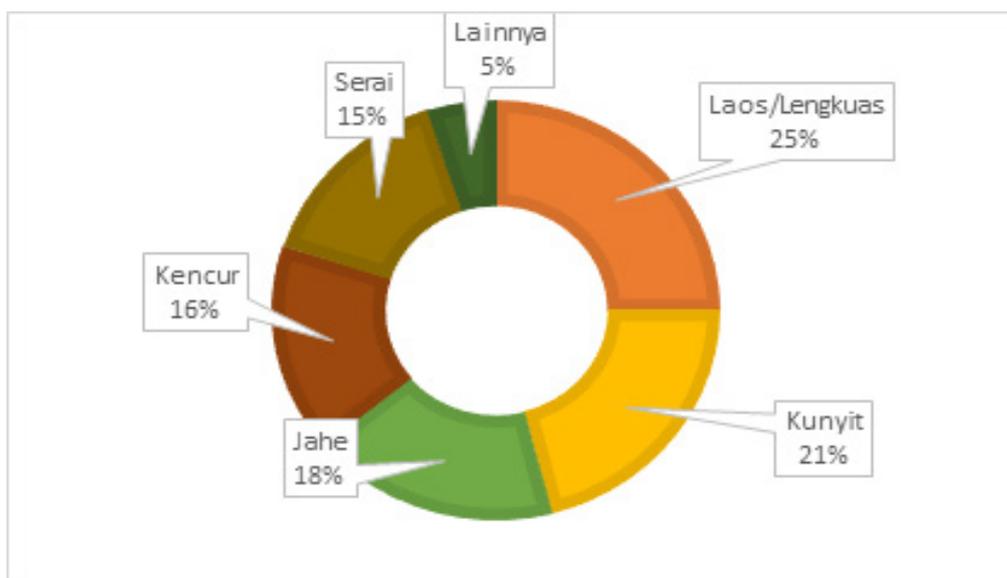
**Gambar 5. Produksi Tanaman Obat-Obatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (ton), 2021**



Tanaman obat-obatan pada tahun 2021 hanya ada 5 jenis tanaman yang paling dominan yaitu laos/lengkuas, jahe, kunyit, kencur, dan serai. Tanaman serai baru dimasukkan ke kategori tanaman obat-obatan pada tahun 2021, sebelumnya tidak ada tanaman serai pada tanaman obat-obatan. Sisanya tanaman obat-obatan seperti temulawak, kapulaga, lempuyangan, dan sebagainya. Hal ini sama seperti tahun-tahun sebelumnya, belum ada perubahan pola tanaman yang mendominasi selain tanaman-tanaman tersebut kecuali serai.

Lima hasil tanaman obat-obatan di Provinsi Bangka Belitung yang secara berturut yaitu lengkuas dengan total produksi 1.012 ton, kunyit 846,07 ton, jahe 721,57 ton, kencur 647,31 ton, dan serai 615,45 ton. Tanaman obat-obatan lainnya hanya 5 persen dari keseluruhan total produksi menunjukkan bahwa sedikitnya produksi tanaman obat-obatan lainnya selain 5 jenis yang dominan. Produksi keseluruhan tanaman obat-obatan dapat dilihat pada lampiran 10.

**Gambar 6. Persentase Produksi Tanaman Obat-Obatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2021**



## Tanaman Hias

Jika dilihat dari karakteristiknya, tanaman hias tidak dapat digabung ke dalam satu kelompok produksi karena memiliki satuan produksi yang berbeda, misalnya satuan produksi anggrek potong dalam tangkai, satuan produksi palem dalam pohon, satuan produksi melati dalam kilogram, dan satuan produksi sansevieria dalam rumpun. Oleh karena itu publikasi ini hanya menampilkan produksi tanaman hias menurut jenis tanaman itu sendiri.

Pada tahun 2020, produksi tanaman hias yang ada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung hanya ada 2 jenis yaitu anggrek dan palem. Pandemi covid-19 menurunkan minat masyarakat pada tanaman hias karena lebih fokus pada pemenuhan kebutuhan primer. Saat ini, tanaman hias unggulan ada 4 jenis tanaman, yaitu anggrek potong, Heliconia, Mawar, dan Palembang. Produksi tanaman hias tersebut dapat dilihat pada tabel 6.

**Tabel 6. Produksi Tanaman Hias Unggulan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2021**

Jenis Tanaman (1)	Satuan Produksi (2)	Produksi (3)
Anggrek Potong	Tangkai	400
Heliconia (Pisang-pisangan)	Pohon	250
Mawar	Tangkai	250
Palem	Pohon	150

# LAMPIRAN

<https://babel.bps.go.id>



**Lampiran 1. Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (ton), 2020-2021**

Kabupaten/Kota	Produksi (ton)		Perubahan	
	2020	2021	Absolut	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangka	15 003,16	19 343,16	4 340,00	28,93
Belitung	5 860,34	2 663,02	-3 197,32	- 54,56
Bangka Barat	2 751,81	6 442,83	3 691,03	134,13
Bangka Tengah	3 535,79	3 688,83	153,03	4,33
Bangka Selatan	4 375,49	3 703,37	- 672,12	- 15,36
Belitung Timur	2 815,95	3 451,36	635,41	22,56
Pangkalpinang	2 611,50	2 171,40	- 440,10	- 16,85
<b>Kepulauan Bangka Belitung</b>	<b>36 954,04</b>	<b>41 463,97</b>	<b>4 509,92</b>	<b>12,20</b>

**Lampiran 2. Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (ton), 2020-2021**

Kabupaten/Kota	Produksi (ton)		Perubahan	
	2020	2021	Absolut	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangka	16 962,97	19 467,16	2 504,20	14,76
Belitung	1 499,19	1 348,08	- 151,11	- 10,08
Bangka Barat	1 748,61	1 489,45	- 259,16	- 14,82
Bangka Tengah	8 677,88	5 959,50	-2 718,37	- 31,33
Bangka Selatan	759,19	489,69	- 269,50	- 35,50
Belitung Timur	2 986,05	2 104,77	- 881,28	- 29,51
Pangkalpinang	79,90	137,38	57,48	71,94
<b>Kepulauan Bangka Belitung</b>	<b>32 713,78</b>	<b>30 996,02</b>	<b>-1 717,76</b>	<b>- 5,25</b>

<https://babel.bps.go.id>

**Lampiran 3. Produksi Tanaman Obat-Obatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (ton), 2020-2021**

Kabupaten/Kota	Produksi (ton)		Perubahan	
	2020	2021	Absolut	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangka	902,61	2 989,50	2 086,89	231,21
Belitung	4,46	18,17	13,70	307,20
Bangka Barat	37,12	218,17	181,05	487,72
Bangka Tengah	209,31	168,75	- 40,56	- 19,38
Bangka Selatan	203,36	397,30	193,95	95,37
Belitung Timur	74,95	199,37	124,42	166,02
Pangkalpinang	30,04	39,02	8,98	29,88
<b>Kepulauan Bangka Belitung</b>	<b>1 461,85</b>	<b>4 030,27</b>	<b>2 568,42</b>	<b>175,70</b>

**Lampiran 4. Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Triwulan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (ton), 2021**

Kabupaten/Kota	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangka	4 835,09	3 256,57	6 220,22	5 031,28
Belitung	933,30	722,08	299,76	707,88
Bangka Barat	1 750,36	1 428,60	2 316,78	947,09
Bangka Tengah	866,99	1 034,92	1 222,41	564,50
Bangka Selatan	801,86	1 194,68	975,47	731,37
Belitung Timur	524,69	1 139,72	1 063,67	723,28
Pangkalpinang	608,40	489,30	506,50	567,20
<b>Kepulauan Bangka Belitung</b>	<b>10 320,69</b>	<b>9 265,87</b>	<b>12 604,80</b>	<b>9 272,60</b>

<https://babel.bps.go.id>

**Lampiran 5. Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim menurut Triwulan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (ton), 2021**

Kabupaten/Kota	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangka	5 185,06	5 212,84	5 109,02	3 960,25
Belitung	318,87	257,78	280,88	490,55
Bangka Barat	275,62	437,85	363,48	412,50
Bangka Tengah	1 739,95	1 614,93	1 291,15	1 313,47
Bangka Selatan	161,70	103,00	111,00	114,00
Belitung Timur	703,39	559,87	445,87	395,64
Pangkalpinang	29,80	29,94	57,97	19,66
<b>Kepulauan Bangka Belitung</b>	<b>8 414,38</b>	<b>8 216,20</b>	<b>7 659,37</b>	<b>6 706,07</b>

**Lampiran 6. Produksi Tanaman Obat-Obatan Menurut Triwulan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (ton), 2021**

Kabupaten/Kota	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangka	856,13	694,72	686,30	752,35
Belitung	7,36	2,45	4,58	3,77
Bangka Barat	43,71	64,45	39,59	70,43
Bangka Tengah	26,92	37,55	65,31	38,98
Bangka Selatan	118,43	145,53	72,65	60,70
Belitung Timur	25,05	48,69	40,93	84,70
Pangkalpinang	7,34	10,67	11,73	9,29
<b>Kepulauan Bangka Belitung</b>	<b>1 084,93</b>	<b>1 004,05</b>	<b>921,09</b>	<b>1 020,21</b>

<https://babel.bps.go.id>

## Lampiran 7. Produksi Tanaman Hias di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2020-2021

Jenis Tanaman	Satuan Produksi	Produksi (ton)		Perubahan	
		2020	2021	Absolut	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aglaonema	Pohon	0	0	0	0,00
Angrek Pot	Pohon	0	0	0	0,00
Angrek Potong	Tangkai	180	400	220	122,22
Anthurium Bunga	Pohon	0	0	0	0,00
Bromelia	Pohon	0	0	0	0,00
Bugenvil	Pohon	0	0	0	0,00
Cordyline	Pohon	0	0	0	0,00
Dracaena	Pohon	0	0	0	0,00
Gerbera (Herbras)	Tangkai	0	0	0	0,00
Heliconia (Pisang-pisangan)	Pohon	0	250	250	100,00
Ixora (Soka)	Pohon	0	0	0	0,00
Krisan	Tangkai	0	0	0	0,00
Mawar	Tangkai	0	250	250	100,00
Melati	Kilogram	0	0	0	0,00
Pakis	Pohon	0	0	0	0,00
Palem	Pohon	19	150	131	689,47
Phylodendron	Pohon	0	0	0	0,00
Puring	Pohon	0	0	0	0,00
Sansevieria (Lidah mertua)	Pohon	0	0	0	0,00
Sedap Malam	Tangkai	0	0	0	0,00

**Lampiran 8. Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2021**

Jenis Tanaman	Luas Panen (hektar)	Produksi (kuintal)	Produktivitas (kuintal/hektar)
(1)	(2)	(3)	(4)
Bawang Daun	76,45	1 983,20	25,94
Bawang Merah	24,90	2 078,63	83,48
Bawang Putih	0,00	0,00	0,00
Bayam	318,18	11 157,34	35,07
Buncis	155,07	5 163,80	33,30
Cabai Besar/ TW / Teropong	321,91	10 494,41	32,60
Cabai Keriting	1 234,28	40 100,32	32,49
Cabai Rawit	2 100,31	39 540,96	18,83
Jamur Lainnya *)	0,00	0,00	0,00
Jamur Merang *)	0,00	0,00	0,00
Jamur Tiram *)	3 092,00	328,32	0,11
Kacang Panjang	731,57	27 826,59	38,04
Kangkung	419,57	24 608,49	58,65
Kembang Kol	0,02	0,80	40,00
Kentang	0,00	0,00	0,00
Kubis	0,50	75,00	150,00
Labu Siam	36,00	3 394,50	94,29
Melon	23,88	2 663,90	111,55
Mentimun	875,37	51 840,64	59,22
Paprika	0,00	0,00	0,00
Petsai/Sawi	335,99	16 539,55	49,23
Semangka	141,85	22 675,40	159,85
Stroberi	0,00	0,00	0,00
Terung	859,65	38 014,52	44,22
Tomat	230,36	11 473,81	49,81
Wortel	0,00	0,00	0,00

Catatan : \*) Untuk Satuan Luas Panen dalam M<sup>2</sup>

**Lampiran 9. Tanaman yang Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2021**

Jenis Tanaman	Tanaman yang Menghasilkan (rumpun/pohon)	Produksi (kuintal)	Produktivitas (kuintal/pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)
Alpukat	35 416,00	15 087,23	0,43
Anggur	1,00	0,10	0,00
Apel	0,00	0,00	0,00
Belimbing	4 721,00	1 162,51	0,25
Buah Naga	30 167,00	6 024,67	0,20
Duku/Langsar/Kokosan	20 110,00	8 515,03	0,42
Durian	132 128,00	62 119,27	0,47
Jambu Air	56 656,00	13 572,13	0,24
Jambu Biji	21 067,00	6 396,25	0,30
Jengkol	20 126,00	5 273,23	0,26
Jeruk Lemon	848,00	61,80	0,07
Jeruk Pamelor	460,00	76,00	0,17
Jeruk Siam/Keprok	67 220,00	15 834,51	0,24
Lengkeng	2 105,00	333,42	0,16
Mangga	78 062,00	22 372,39	0,29
Manggis	27 386,00	3 979,56	0,15
Melinjo	18 060,00	3 007,94	0,17
Nangka/Cempedak	74 334,00	26 594,33	0,36
Nanas *)	3797 656,00	68 270,21	0,02
Pepaya	106 944,00	25 173,49	0,24
Petai	25 757,00	8 721,55	0,34
Pisang *)	328 536,00	69 800,52	0,21
Rambutan	52 558,00	30 436,10	0,58
Salak *)	101 506,00	10 059,20	0,10
Sawo	17 829,00	5 356,52	0,30
Sirsak	8 869,00	1 243,55	0,14
Sukun	19 539,00	5 168,15	0,26

Catatan : \*) Untuk Jumlah Tanaman diisi dalam satuan Pohon

**Lampiran 10. Produksi, Produktivitas dan Harga Jual Tanaman Obat-Obatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2021**

Jenis Tanaman	Produksi (Kg)	Produktivitas (kg/meter <sup>2</sup> )	Harga Jual per Satuan Produksi (rupiah/kg)
(1)	(2)	(3)	(4)
Jahe	721 573,00	284,48	3 608 500,00
Jeruk Nipis	140 932,00	212,57	263 000,00
Kapulaga	49,00	1,35	260 000,00
Kencur	647 319,00	259,30	2 549 000,00
Kunyit	846 065,00	297,89	1 932 500,00
Laos/Lengkuas	1 011 835,00	349,50	1 558 000,00
Lempuyang	14 480,00	10,40	41 000,00
Lidah Buaya	2 100,00	7,00	8 000,00
Mahkota Dewa*)	90,00	15,00	5 000,00
Mengkudu/Pace*)	1 175,00	35,00	40 000,00
Sambiloto	52,00	2,50	25 000,00
Serai	615 455,00	228,46	416 500,00
Temuireng	5 000,00	3,00	14 000,00
Temukunci	150,00	2,00	26 000,00
Temulawak	23 995,00	14,92	114 000,00

Catatan : \*) Untuk Jumlah Tanaman diisi dalam satuan Pohon

**Lampiran 11. Luas Panen, Produksi, Produktivitas dan Harga Jual Tanaman Hias di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2021**

Jenis Tanaman	Satuan	Luas Panen (meter <sup>2</sup> )	Produksi (kg)	Produktivitas (kg/meter <sup>2</sup> )	Harga Jual per Satuan Produksi (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aglaonema	Pohon	0	0	0	0
Anggrek Pot	Pohon	0	0	0	0
Anggrek Potong	Tangkai	270	400	1	25 000
Anthurium Bunga	Pohon	0	0	0	0
Bromelia	Pohon	0	0	0	0
Bugenvil	Pohon	0	0	0	0
Cordyline	Pohon	0	0	0	0
Dracaena	Pohon	0	0	0	0
Gerbera (Herbras)	Tangkai	0	0	0	0
Heliconia (Pisang-pisangan)	Pohon	250	250	1	5 000
Ixora (Soka)	Pohon	0	0	0	0
Krisan	Tangkai	0	0	0	0
Mawar	Tangkai	250	250	1	25 000
Melati	Kilogram	0	0	0	0
Pakis	Pohon	0	0	0	0
Palem	Pohon	150	150	1	20 000
Phylodendron	Pohon	0	0	0	0
Puring	Pohon	0	0	0	0
Sansevieria (Lidah mertua)	Pohon	0	0	0	0
Sedap Malam	Tangkai	0	0	0	0

**ST 2023**  
**SENSUS PERTANIAN**

**BerAKHLAK**  
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**DATA**  
**MENCERDASKAN BANGSA**



**BADAN PUSAT STATISTIK**  
**PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**  
Komplek Perkantoran Terpadu  
Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung  
Telp: (0717) 439422, Fax: (0717) 439425  
Website: <http://babel.bps.go.id> Email: [babel@bps.go.id](mailto:babel@bps.go.id)